

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah sebagai penyelenggara negara memiliki peran vital dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan merata bagi seluruh masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut, pengelolaan keuangan negara maupun daerah menjadi instrumen yang sangat krusial. Di tengah tuntutan global terhadap pemerintahan yang bersih dan berorientasi pada hasil, prinsip good governance menjadi pilar utama dalam mendorong efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas tata kelola pemerintahan. Oktaviani & Sari (2020) menyatakan bahwa prinsip good governance tidak hanya menekankan transparansi dan partisipasi, tetapi juga mendorong pemerintahan agar mampu menunjukkan hasil nyata melalui pengelolaan anggaran yang tepat guna dan tepat sasaran.

Dalam praktiknya, sistem pengelolaan keuangan daerah diwujudkan melalui penyusunan dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Laporan realisasi anggaran merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada publik atas penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menegaskan bahwa laporan realisasi anggaran wajib disusun oleh entitas pemerintah guna memberikan informasi mengenai pelaksanaan anggaran, termasuk selisih antara anggaran dan

realisasinya. Informasi ini menjadi penting sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan daerah serta menjadi pijakan dalam penyusunan anggaran tahun berikutnya. Namun, laporan realisasi anggaran saja belum cukup untuk menilai apakah anggaran yang telah dikeluarkan memberikan manfaat maksimal.

pendekatan Value for Money hadir sebagai alat ukur yang lebih komprehensif, dengan menilai aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas dalam pelaksanaan anggaran. Seperti dijelaskan oleh Anti (2023), pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan benar-benar memberikan nilai atau manfaat sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Unsur ekonomi menekankan pentingnya meminimalkan biaya input tanpa mengorbankan kualitas, efisiensi mengukur kesesuaian antara input dan output, sedangkan efektivitas melihat sejauh mana output tersebut mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Mahmudi dalam Yalue (2024), penerapan value for money dalam instansi pemerintahan penting untuk menjamin bahwa anggaran tidak hanya dihabiskan, tetapi benar-benar digunakan secara optimal untuk pelayanan masyarakat.

Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal merupakan lembaga strategis dalam penyusunan arah pembangunan daerah, termasuk dalam penganggaran dan pemantauan pelaksanaan program. Dalam pelaksanaan fungsinya, Bapperida diharapkan mampu menerjemahkan kebijakan daerah ke dalam program-program yang terstruktur dan terukur. Akan tetapi, pada kenyataannya, Bapperida

menghadapi berbagai tantangan dalam realisasi anggaran yang berpengaruh terhadap pencapaian kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada Badan perencanaan pembangunan riset dan inovasi daerah (Bapperida) Kota Tegal dalam analisis kinerja keuangan masih terdapat kendala yang signifikan semasa pandemi *covid 19* yang melanda sejak awal tahun 2020 yang memaksa pemerintah daerah melakukan refocusing dan realokasi anggaran guna mendukung penanganan kesehatan, bantuan sosial, serta pemulihan ekonomi. Sedangkan setelah pasca covid Badan perencanaan pembangunan riset dan inovasi daerah (Bapperida) Kota Tegal menghadapi dinamika seperti penyesuaian kebijakan nasional, peningkatan tuntutan pelayanan publik, serta adanya pergantian atau mutasi sumber daya manusia serta adanya negosiasi harga saat proses pemesanan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengukur sejauh mana realisasi anggaran belanja telah mendukung kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut tentang realisasi anggaran belanja dalam mengukur kinerja keuangan di Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal, dengan judul **“Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Value For Money* Pada Badan Perencanaan Pembangunan Riset Dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana realisasi anggaran belanja dalam mengukur kinerja keuangan dengan pendekatan *value for money* pada Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis realisasi anggaran belanja dalam mengukur kinerja keuangan dengan pendekatan *value for money* pada Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan dalam menganalisis kinerja keuangan dengan pendekatan *value for money*, serta diharapkan dapat dijadikan landasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman mendalam mengenai analisis kinerja keuangan pemerintah daerah melalui realisasi anggaran dengan pendekatan *Value For Money*, serta meningkatkan ketrampilan dalam

evaluasi anggaran publik.

- b. Bagi Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal

Sebagai bahan evaluasi dalam mengukur kinerja keuangan, Khususnya terkait eektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam realisasi anggaran, serta memberikan rekomendasi untuk pengelolaan anggaran yang lebih efektif.

- c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Menambah kerja sama yang baik dan menguntungkan antara Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah Kota Tegal dengan Politeknik Harapan Bersama khususnya Program Studi D3 Akuntansi dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup dalam penelitian ini, maka penelitian membatasi permasalahan tersebut. Maka penelitian ini hanya akan berfokus pada analisis laporan realisasi anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal Periode 2020-2024 melalui pendekatan *value for money*.

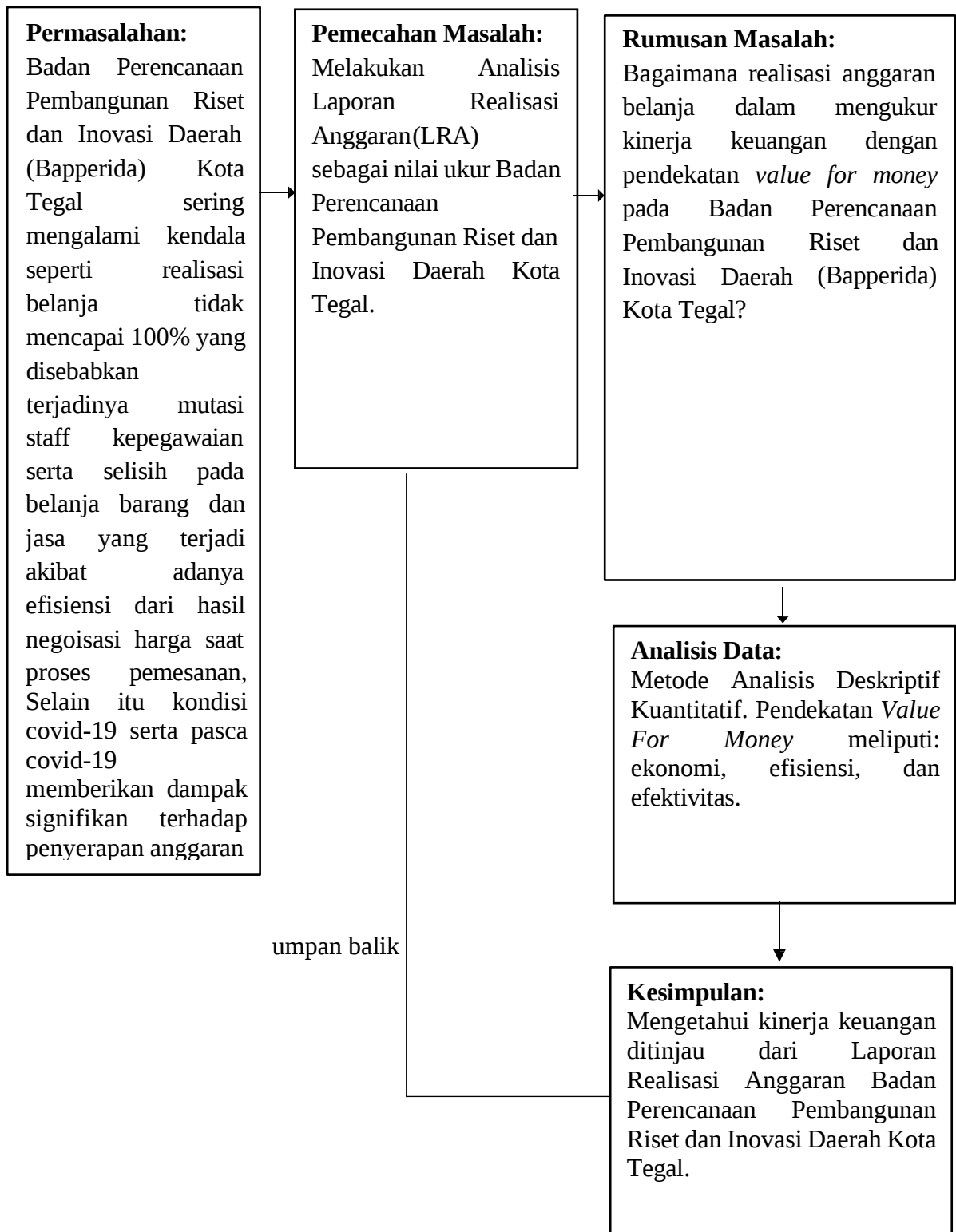
1.6 Kerangka Berpikir

Kinerja keuangan pemerintah daerah mencerminkan kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan secara ekonomis, efisien, dan efektif, yang diukur melalui realisasi anggaran terhadap program dan kegiatan yang direncanakan. Pengukuran ini penting karena berkaitan dengan akuntabilitas

publik dan transparansi penggunaan dana, dimana pemerintah tidak hanya menuntut penyerapan anggaran, tetapi juga memastikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Dengan demikian, kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai kualitas tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dalam praktiknya, sering terjadi ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dengan realisasinya. Pemerintah daerah sering menghadapi tantangan dalam mencapai efisiensi belanja dan output maksimal, meskipun tingkat realisasi anggaran tinggi, yang menunjukkan potensi pemborosan dan lemahnya evaluasi efektivitas penggunaan anggaran. Padahal, sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pengelolaan keuangan daerah harus dilaksanakan secara tertib, taat hukum, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab. Namun prinsip ini belum sepenuhnya dijalankan secara optimal, termasuk di Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan pendekatan yang dapat memperbaiki pengelolaan anggaran daerah, salah satunya melalui *value for money* yang menekankan aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Pendekatan ini tidak hanya menilai besarnya pengeluaran, tetapi juga manfaat yang dihasilkan, sejalan dengan PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang menuntut fokus pada hasil. Dengan penerapan metode ini, diharapkan pemerintah daerah dapat membuat keputusan anggaran yang lebih bijak dan menghasilkan kinerja keuangan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilakukan penyederhanaan

menggunakan kerangka beripikir sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai proposal tugas akhir sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul yang di dalamnya berisi judul tugas akhir, logo, proposal tugas akhir, nama mahasiswa, NIM, nama program studi dan tahun, kemudian ada halaman pengesahan lalu daftar isi untuk memberikan gambaran secara lebih rinci dari sistematika proposal penelitian tugas akhir dengan ditunjukkan nomor halamannya.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka yaitu teori-teori tentang pengertian Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Kinerja Keuangan dan penelitian terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis dan

sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum objek penelitian secara singkat, hasil penelitian memuat hasil analisis data serta pembahasan yang menjelaskan tentang hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdapat rangkuman yang mencakup garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian, serta saran mencakup garis besar tindakan yang perlu diambil untuk ditindak lanjuti.

3. Bagian Akhir Bagian terakhir dari tugas akhir berisi daftar pustaka yang mencakup semua referensi yang digunakan dalam laporan Tugas Akhir, dengan menggunakan format APA (*American Psychological Association*) dan lampiran yang berisi informasi tambahan untuk mendukung kelengkapan laporan Tugas Akhir.